BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan pada bengkel Mandiri Motor bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada pada bengkel Mandiri Motor.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi bengkel Mandiri Motor adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Purchase Order

   Sumber : konsumen

   Rangkap : 1

   Fungsi : Sebagai bukti pemesanan barang.

   Item Data : Purchase#, Date,*Supplier*, Item, Discription, Qty(pcs), Unit_price, Total.

2. Nama Dokumen : Form penerimaan barang sisa

Sumber : *Supplier*

Rangkap : 2

Fungsi : Sebagai bukti penerimaan barang dari *Supplier*

Item Data : Nomor, Tanggal, Kode_barang, Nama_barang, Berat_per_packing, Qty_berat_(kg).

3. Nama Dokumen : Form penerimaan busa gress

Sumber : *Supplier*

Rangkap : 2

Fungsi : Sebagai bukti penerimaan barang dari *Supplier*.

Item Data : Nomor, Tanggal, Jumlah, Qty_pak, Isi_per_pak, Satuan, Nama_barang, Keterangan,Penerima.

4. Nama Dokumen : Nota Penjualan

Sumber : Bag Accounting

Rangkap : 3

Fungsi : Sebagai bukti Penjualan barang.

Item Data : Tanggal, Tuan/toko No_faktur, Banyaknya, Harga_satuan, Jumlah.

5. Nama Dokumen : laporan Penjualan

Sumber : Bag Accounting

Rangkap : 2

Fungsi : Sebagai laporan Penjualan barang.

Item Data :No,No faktur,Nominal Penjualan,Ongkos.

6. Nama Dokumen : laporan Pembelian

Sumber : Bag Accounting

Rangkap : 2

Fungsi : Sebagai laporan Pembelian barang.

Item Data :No,Nota,Kg/Lbr,jumlah.

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan metode pengumpulan data (observasi dan wawancara) pada objek yang kami teliti, secara umum gudang Royal Abadi Sejahtera bergerak di bidang distribusi. Namun dalam hal ini, gudang lebih condong ke bagian sub-distributor, yaitu sebagai pihak yang menerima barang dari *supplier* untuk di distribusikan kembali ke konsumen.

Gudang menerapkan tahapan/ prosedur dalam pendistribusian barang, sebelum proses-proses tersebut dilakukan. Berikut analisis prosedur yang berjalan di gudang Royal Abadi Sejahtera:

a. *Supplier* mengirimkan barang ke gudang sesuai dengan pesanan dari gudang.

b. Bag. Accounting menerima dan mengelola barang dari *Supplier*.

c. Bag. Accounting mencatat barang masuk.

d. Bag. Gudang menerima data barang dari bagian Bag. Accounting.

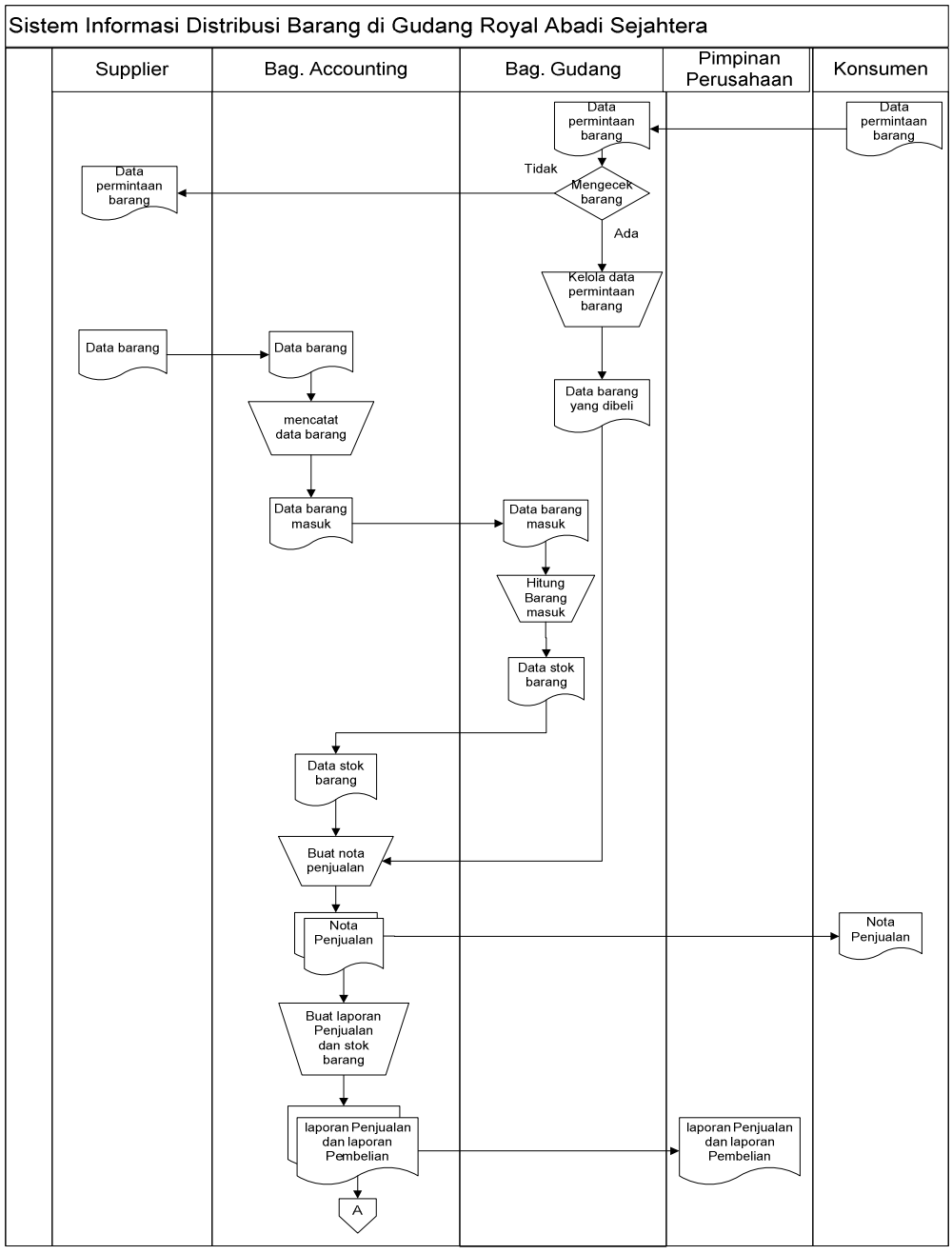
e. Bag. Gudang menghitung data barang masuk.

f. Bag. Gudang menyerahkan data barang masuk yang sudah dihitung ke bag. Accounting.

g. Bag.Admin membuat laporan penjualan dan stok barang.

h. Laporan penjualan dan stok barang diserahkan kepada pimpinan perusahaan

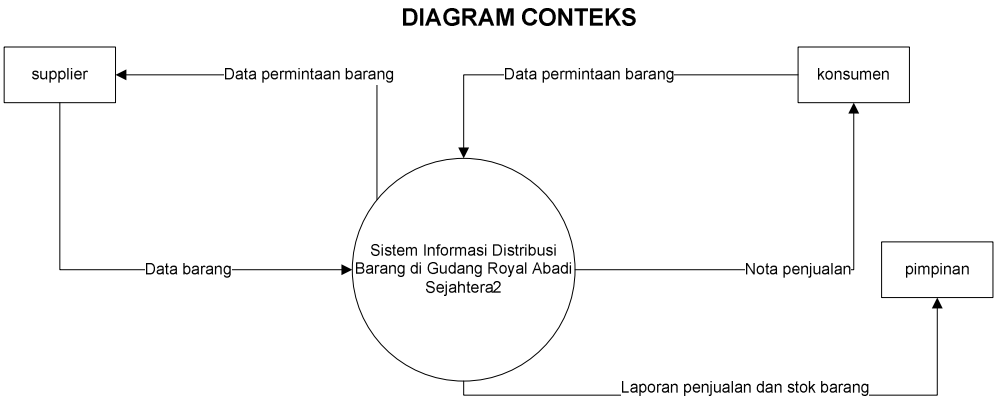
4.1.2.1.Flow Map



Gambar 4.1. Flow Map Penjualan Spare Parts Yang Sedang Berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram conteks distribusi pada Gudang ras2 adalah sebagai berikut :

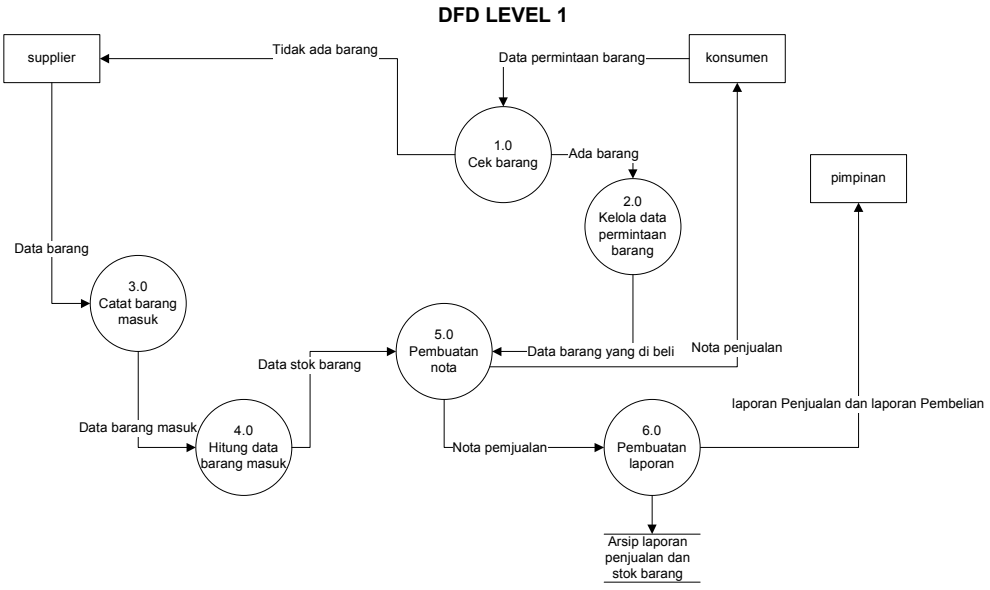


Gambar 4.2. Diagram Konteks

Pada gambar Diagram Conteks diatas menjelaskan alur tentang system distribusi barang berjalan di gudang ras2

4.1.2.3. DFD

Data Flow Diagram yang sedang berjalan di gudang ras2 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Data Flow Diagram Yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari sistem informasi distribusi di Gudang ras2 yang sedang berjalan, maka penulis mengevaluasi sistem tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.1. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Rencana Perancangan / Solusi
1.	Untuk proses penghitungan stok barang yang masih sering mengalami duplikasi data.	Dengan adanya sistem informasi yang baru dapat mempermudah proses penghitungan stok barang menjadi lebih cepat.
2.	Untuk proses persedian barang yang masih belum terkontrol dikarenakan pedataan dilakukan satu minggu sekali.	Dengan adanya sistem informasi yang baru dapat mempermudah proses pendataan barang terkontrol dan menjadi lebih cepat.

3.	Untuk proses pengelolan barang yang masih kurang menjamin keamanan data.	Dengan adanya sistem informasi yang baru dapat menjamin keamanan data menjadi lebih baik .
4.	Untuk proses laporan penjualan dan stok barang yang masih menggunakan dokumen	Dengan adanya sistem informasi yang baru dapat mempermudah proses pengolahan data penjualan dan stok barang menjadi lebih cepat.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis system. Dalam tahap perancangan, tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari system yang diusulkan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan pada pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

3. Untuk mencapai tujuan ini, analisis sistem harus dapat mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut :

a. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah dipergunakan oleh pemakai sistem.

b. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangunan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi yang meliputi data dan informasi, simpan data, metode-metode dan lain sebagainya.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Gambaran Sistem umum yang diusulkan dalam penulisan tugas akhir yaitu :

1. Seorang konsumen mendatangi gudang ras2 dengan membawa *file* permintaan barang ke bag.Gudang ,bag.Gudang akan memeriksa *database* ras2 untuk melihat apakah barang yang di pesan oleh konsumen dapat terpenuhi , bila stok barang dapat memenuhi daftar pesanan barang , bag.Gudang akan *menginputkan* data permintaan barang lalu bag.Gudang akan membuatkan nota penjualan bagi konsumen.

2. Bila *file* permintaan barang tidak terpenuhi ,bag.Gudang akan memesan ke *supplier* sesuai dengan *file* permintaan barang yang telah konsumen berikan, setelah mendapat pesanan dari gudang *supplier* akan memeberikan data barang yang sudah di pesan, bag.accounting akan menerima data barang dan menghitungnya sebelum diinputkan ke dalam *database* ras2.data barang yang sudah diinputkan akan dibuatkan nota penjualan bagi konsumen yang sudah memesan barang.

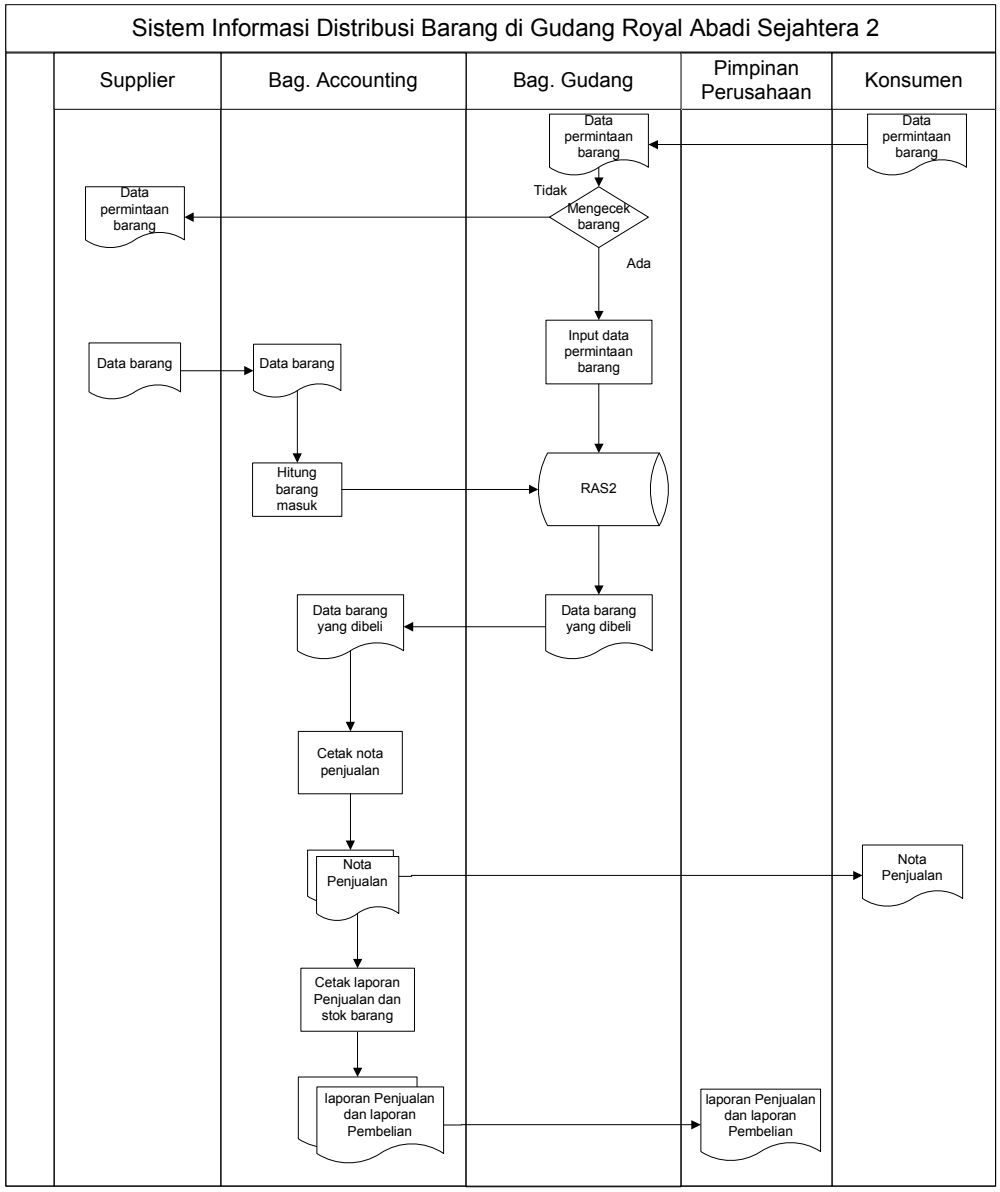
4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan proses ini akan memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen, proses-proses dan aliran data apa saja yang akan terlibat dalam sistem yang akan diusulkan.

4.2.3.1. Flow Map Penjualan Yang Diusulkan

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *Flow Map* berikut :

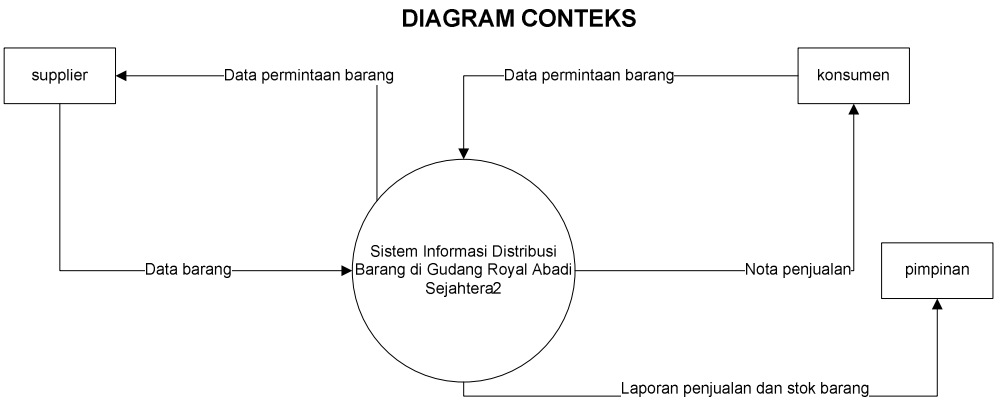
FLOW MAP Yang Diusulkan



Gambar 4.4. Flow Map Distribusi yang diusulkan

4.2.3.2. Diagram Kontek

Diagram conteks penjualan dan pembelian Spare Parts kendaraan bermotor sebagai berikut :

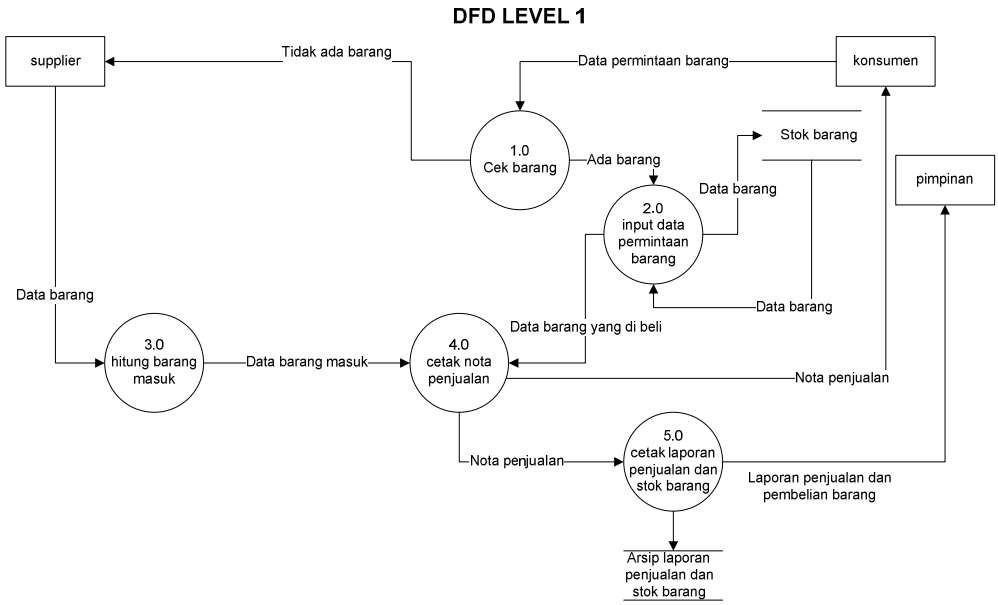


Gambar 4.5. Diagram Conteks

Pada gambar Diagram Conteks diatas menjelaskan alur tentang pendistribusian barang di Gudang Ras 2.

4.2.3.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram yang diusulkan di Gudang ras2 sebagai berikut :



Gambar 4.6. Data Flow Diagram yang Diusulkan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data berasal dari diagram hubungan *entity* dan dokumen-dokumen sumber input dari sistem informasi pengolahan data distribusi barang di gudang ras2 . Kamus data ini dapat digunakan untuk membuat suatu program aplikasi.

1. Nama Arus Data : Data barang

   Alias : -

   Aliran Data : proses2-file stok barang-proses2

Struktur Data : {Kode_Barang, Nama_Barang, harga_satuan, NoPesanan, QtyPesan}

2. Nama Arus Data : Data barang yang dibeli

   Alias : -

   Aliran Data : supplier-proses3

   Struktur Data : { Nomor_Pembelian, Kode_Supplier, Nama_Supplier, No_Telp, Alamat, Tanggal_Pembelian, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyPak, IsiPerPak, Harga_Satuan, JumlahHrgBeli}.

3. Nama Arus Data : Data barang yang dijual

   Alias : -

   Aliran Data : proses2-proses4

   Struktur Data : { NoPesanan, TglPesan, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyJual, Harga_Satuan, TotalJual}.

4. Nama Arus Data : Data permintaan barang

   Alias : -

   Aliran Data : konsumen-proses1

   Struktur Data : { NoPesanan, TglPesan, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyPesan, Harga_Satuan, JumlahHrgPesan, TotalPesan}.

5. Nama Arus Data : Data barang masuk

   Alias : -

Aliran Data : proses3-proses4

Struktur Data : { NoPesanan, Kode_Supplier, TglPesan, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyPak, IsiPerPak, Harga_Satuan, TotalBeli}.

6. Nama Arus Data : file stok barang

Alias : -

Aliran Data : proses1– Proses 2

Struktur Data : { Kode _Barang, Nama_Barang, Harga_Satuan, Satuan, Stok }.

7. Nama Arus Data : Nota Penjualan

Alias : -

Aliran Data : proses4-proses5-konsumen

Struktur Data : { TglJual, No_Faktur, Tuan/toko, QtyJual, Harga_satuan, JumlahHargaJual}.

8. Nama Arus Data : laporan Pembelian

Alias : -

Aliran Data : Proses5-pimpinan

Struktur Data : { Tanggal_Pembelian, Nomor_Pembelian, Satuan, JumlahHrgBeli, TotalBeli }.

9. Nama Arus Data : laporan penjualan

Alias : -

Aliran Data : Proses5-pimpinan

Struktur Data : { NoFaktur, JumlahHargaJual, TotalJual }

6.1.2 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedangkan yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan field - field yang berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas.

Perancangan basis data dapat diartikan yaitu menciptakan atau merancang kumpulan data yang terhubung dan disimpan secara bersama - sama. Basis data itu sendiri dapat diartikan sebagai:

1. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan satu sama lain.
2. Kumpulan data yang disimpan secara bersama - sama untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

6.1.2.1 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengindefikasikan table kelompok atribut yang memiliki ketergantungan yang sangat tinggi antara satu atribut dengan atribut lainnya.

Unnormal

{ Kode_Barang, Nama_Barang, Harga_Satuan, NoPesanan, QtyPesan, Nomor_Pembelian, Kode_Supplier, Nama_Supplier, No_Telp, Alamat, Tanggal_Pembelian, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyPak, IsiPerPak, Harga_Satuan, JumlahHrgBeli, NoPesanan, TglPesan, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyJual, Harga_Satuan, TotalJual, NoPesanan, TglPesan, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyPesan, Harga_Satuan, JumlahHrgPesan ,TotalPesan, NoPesanan, Kode_Supplier, TglPesan, Kode_Barang, Nama_Barang, QtyPak, IsiPerPak, Harga_Satuan, TotalBeli, Kode _Barang, Nama_Barang, Harga_Satuan, Satuan, Stok, TglJual, No_Faktur, Tuan/toko, QtyJual, Harga_satuan, JumlahHargaJual. Tanggal_Pembelian, Nomor_Pembelian, Satuan, JumlahHrgBeli, TotalBeli, NoFaktur, JumlahHargaJual, TotalJual }

Bentuk Normal Ke- 1

{Kode_Barang, Nama_Barang, Harga_Satuan, NoPesanan, QtyPesan, Nomor_Pembelian, Kode_Supplier, Nama_Supplier, No_Telp, Alamat, Tanggal_Pembelian, QtyPak, IsiPerPak, JumlahHrgBeli, TglPesan, QtyJual, TotalJual, JumlahHrgPesan, TotalPesan, TotalBeli, Satuan, Stok , TglJual, No_Faktur, Tuan/toko, JumlahHargaJual }

Bentuk Normal Ke- 2

Persediaan : { Kode_Barang*, Nama_Barang, Harga_Satuan , Satuan, Stok }.

Pemesanan : { NoPesanan *, TglPesan, QtyPesan , Tuan/toko , TotalPesan, JumlahHrgPesan, Kode_Barang**}

Penjualan : { No_Faktur *, TglJual, QtyJual, TotalJual, JumlahHargaJual,
Kode_Barang**}

Pembelian : { Nomor_Pembelian, Tanggal_Pembelian,TotalBeli, QtyPak,
IsiPerPak, JumlahHrgBeli, Kode_Barang**, Kode_Supplier**}

Supplier : { Kode_Supplier*, Nama_Supplier, No_Telp, Alamat}

Bentuk Normal Ke- 3

Persediaan : { Kode_Barang*, Nama_Barang, Harga_Satuan , Satuan, Stok }.

Pemesanan : { NoPesanan *, TglPesan, Tuan/toko , TotalPesan}

Detail_Pesan : { QtyPesan , JumlahHrgPesan, NoPesanan **, Kode_Barang**}

Penjualan : { No_Faktur *, TglJual, TotalJual}

Detail_Jual : { QtyJual, JumlahHargaJual, No_Faktur **, Kode_Barang**}

Pembelian : { Nomor_Pembelian*, Tanggal_Pembelian,TotalBeli, Kode_Supplier**}

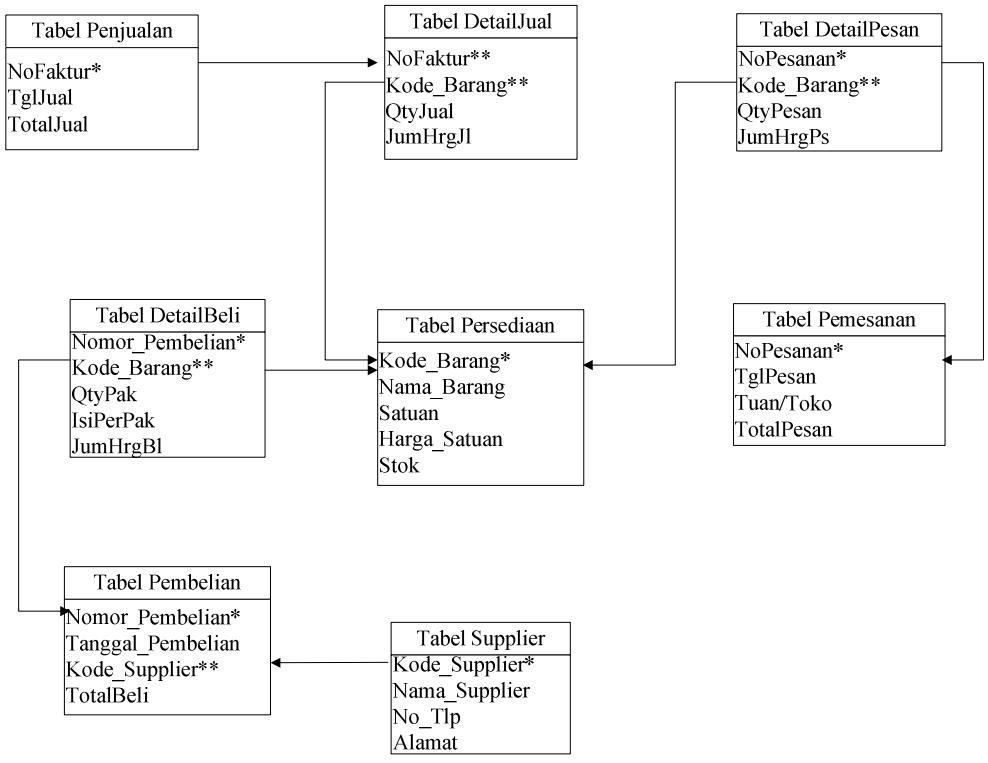
Detail_Beli : {QtyPak, IsiPerPak, JumlahHrgBeli, Nomor_Pembelian**
Kode_Barang**}

Supplier : { Kode_Supplier*, Nama_Supplier, No_Telp, Alamat}

6.1.2.2 Relasi Tabel

Relasi table adalah hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas yang lainnya. Suatu file yang terdiri dari beberapa grup elemen - elemen yang berulang - ulang perlu diorganisasikan kembali. Proses untuk mengorgaisasikan file yang untuk menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

Relasi antar tabel untuk sistem informasi pengolahan data nilai adalah sebagai berikut ini :



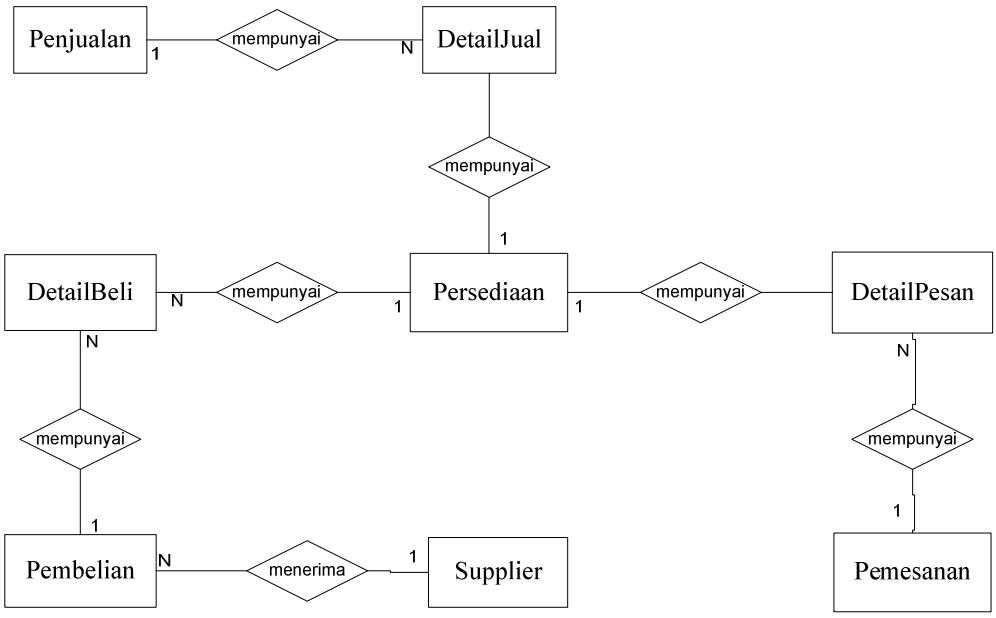
Gambar 4.7 Tabel Relasi distribusi yang diusulkan

6.1.2.3 Entity Relationship Diagram

ERD adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi entitas suatu informasi. Entitas relasi diagram dibuat dengan menggunakan persepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas. Derajat keterhubungan antar entitas pada suatu relasi tersebut dengan kardinalitas. Terdapat tiga jenis kardinalitas diantaranya:

1. 1-1 : Menunjukan hubungan satu ke Satu
2. 1-N : Menunjukan hubungan satu ke banyak
3. N-N : Menunjukan hubungan banyak ke banyak

Untuk lebih jelas ERD sistem informasi persediaan barang (perlengkapan kantor) pada bagian logistik adalah sebagai berikut:



Gambar 4.8 ERD pengolahan data nilai yang diusulkan

6.1.2.4 Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu struktur file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan sehingga memudahkan kerja sistem komputer. Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file ini menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis datanya. Struktur file merupakan urutan isi data-data item yang terdaftar pada sebuah record file yang dipakai untuk sistem informasi distribusi barang di Gudang RAS2 adalah sebagai berikut:

1. Tabel Persediaan Barang

Nama : Tabel Persediaan Barang

Deskripsi : Tempat penyimpanan data Barang

Primary Key : Kode_Barang

Tabel 4.2 Struktur File Persediaan Barang

No	Nama Field	Type	Size	Ket
1.	Kode_Barang	Text	50	*
2.	Nama_Barang	Text	50	-
3.	Harga_Barang	Currency	50	-
4.	Satuan	Text	8	-
5.	Stok	Numeric	50	-

2. Tabel Pemesanan

Nama : Tabel Pemesanan

Deskripsi : Tempat penyimpanan data pemesanan

Primary Key : No_Pemesanan

Tabel 4.3 Struktur File Pemesanan

No	Nama data / field	Type	Length / Lebar	Keterangan
1	NoPesanan	Text	50	Primary key
2	TglPesan	Date / Time	50	Atribut
3	TotalPesan	Text	50	Atribut

3. Tabel Pembelian

Nama : Tabel Pembelian

Deskripsi : Tempat penyimpanan data pembelian

Primery Key : No_Pembelian

Tabel 4.4 Struktur File Pembelian

No	Nama data / field	Type	Length / Lebar	Keterangan
1	Nomor_Pembelian	Text	50	Primery Key
2	Tanggal_Pembelian	Date/Time	50	Atribut
3	Kode_Supplier	Text	50	Atribut
4	TotalBeli	Text		

4. Tabel Penjualan

Nama : Tabel Penjualan

Deskripsi : Tempat penyimpanan data Penjualan

Primery key : No_Penjualan

Tabel 4.5 Struktur File Penjualan

No	Nama data / field	Type	Length / Lebar	Keterangan
1	NoFaktur	Date/Time	50	Primery Key
2	TglJual	Text	50	Atribut
3	TotalJual	Text	50	Foreign key

5. Tabel Detail Penjualan

Nama : Tabel Detail Penjualan

Deskripsi : Tempat penyimpanan data Detail Barang

Primary Key : Kode_Barang

Tabel 4.6 Struktur File Persediaan Barang

No	Nama Field	Type	Size	Ket
1.	No_Faktur	Text	50	*
	Kode_Barang	Text	50	-
	QtyJual	Currency	50	-
	JumHrgJl	Text	8	-

6. Tabel Detail Pemesanan

Nama : Tabel Pemesanan

Deskripsi : Tempat penyimpanan data Detail pemesanan

Primary Key : No_Pemesanan

Tabel 4.7 Struktur File Pemesanan

No	Nama data / field	Type	Length / Lebar	Keterangan
1	NoPesanan	Text	50	Primary key
2	Kode_Barang	Date / Time	50	Atribut
3	QtyPesan	Text	50	Atribut
4	JumHrgPs	Text	50	Atribut

7. Tabel Detail Pembelian

Nama : Tabel Detail Pembelian

Deskripsi : Tempat penyimpanan data detail pembelian

Primary Key : No_Pembelian

Tabel 4.8 Struktur File Pembelian

No	Nama data / field	Type	Length / Lebar	Keterangan
1	Nomor_Pembelian	Text	50	Primery Key
2	Kode_Barang	Date/Time	50	Atribut
3	QtyPak	Text	50	Atribut
4	IsiPerPak	Text		
5	JumHrgBl	Numeric		

8. Tabel Supplier

Nama : Tabel Supplier

Deskripsi : Tempat penyimpanan data Supplier

Primery key : No_Penjualan

Tabel 4.9 Struktur File Penjualan

No	Nama data / field	Type	Length / Lebar	Keterangan
1	Kode_Supplier	Date/Time	50	Primery Key
2	Nama_Supplier	Text	50	Atribut
3	Alamat	Text	50	Foreign key
4	No_Tlp	Text	50	Atribut

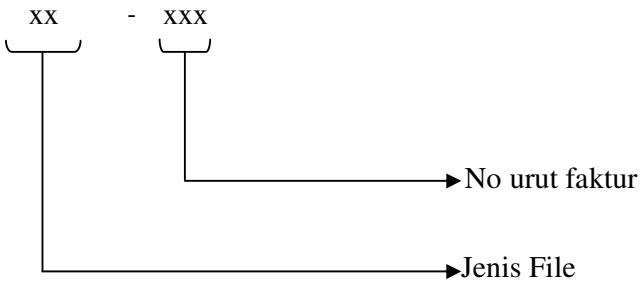
5.1.2.1. Kodifikasi

Kodifikasi merupakan suatu proses mempermudah dalam pengelompokan dan pemrosesan data yang terdapat dalam basis data, selain itu juga dapat menghindarkan dari kesalahan dalam penginputan data. Kodefikasinya adalah sebagai berikut:

1. No_Penjualan

No_Penjualan pada perancangan ini menggunakan type varchar dengan lebar 10, dimana 2 digit menyatakan nama file dan 3 digit terakhir menyatakan No urut nota faktur penjualan .

Adapun pengkodeannya yaitu :



Contoh :FJ001

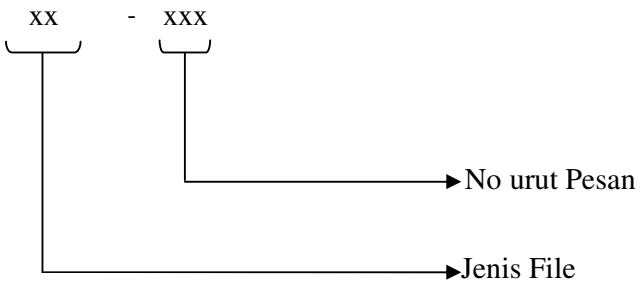
Ket : FJ = Nota Faktur

001 = No urut Nota Faktur

2. No_Pemesanan

No_Pemesanan pada perancangan ini menggunakan type varchar dengan lebar 10, dimana 2 digit menyatakan nama file dan 3 digit terakhir menyatakan No urut pemesanan.

Adapun pengkodeannya yaitu :



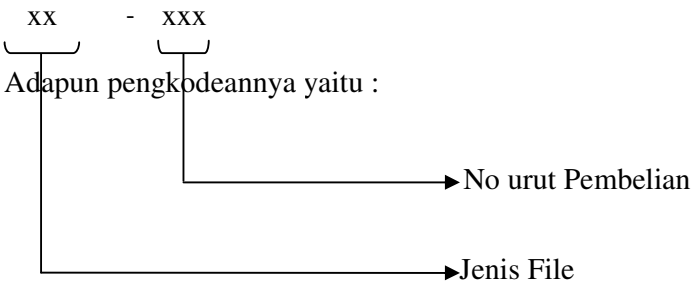
Contoh :NP001

Ket : NP = Nomor Pesan

001 = No urut Pemesanan

3. Nomor_Pembelian

Nomor_Pembelian pada perancangan ini menggunakan type varchar dengan lebar 10, dimana 2 digit menyatakan nama file dan 3 digit terakhir menyatakan No urut



Adapun pengkodeannya yaitu :

Contoh :NB001

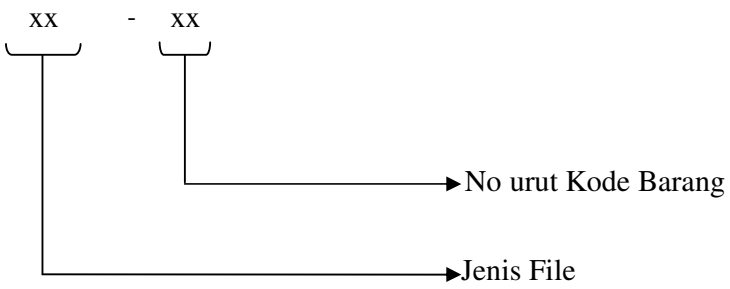
Ket : NB = Nomor Beli

001 = No urut Pembelian

4. Kode_Barang

No_Pemesanan pada perancangan ini menggunakan type varchar dengan lebar 10, dimana 2 digit menyatakan nama file dan 2 digit terakhir menyatakan No urut barang .

Adapun pengkodeannya yaitu :



Contoh :BS01

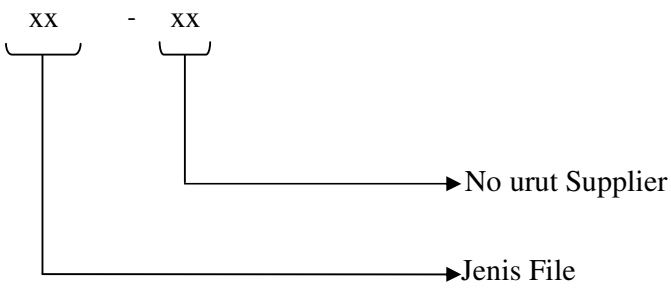
Ket : BS = Busa

01 = No Urut Barang

5. Kode_Supplier

No_Pemesanan pada perancangan ini menggunakan type varchar dengan lebar 10, dimana 2 digit menyatakan nama file dan 2 digit terakhir menyatakan No urut Supplier .

Adapun pengkodeannya yaitu :



Contoh :KS01

Ket : KS = Kode Supplier

01 = No Urut Kode Barang

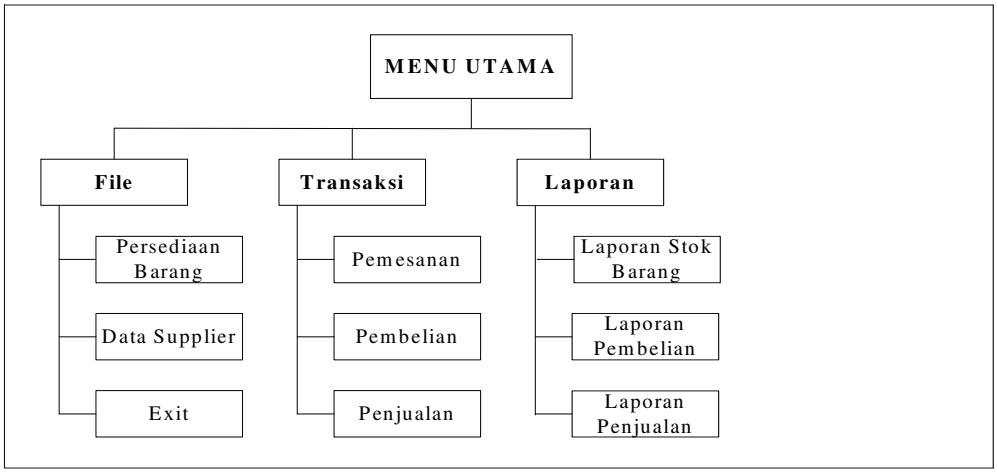
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dibuat maka akan dibuatkan suatu aplikasi program yang berisikan tentang perancangan input dan output yang dijadikan acuan oleh pemakai (*user*) dalam menjalankan program yang telah dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program komputer, *user* tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu - menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut.

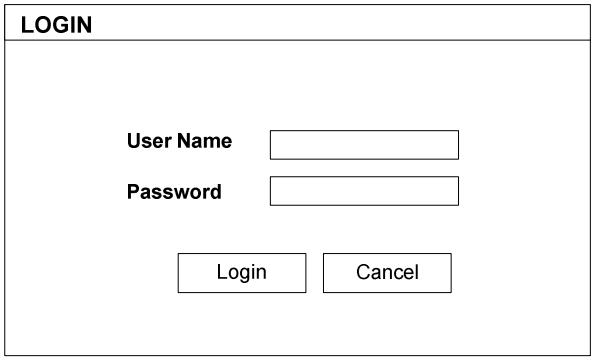
Adapun menu tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.9 Menu Utama

1. Tampilan Form Login

Berikut rancangan Form Login, dalam gambar berikut.



Gambar 4.10 Form Login

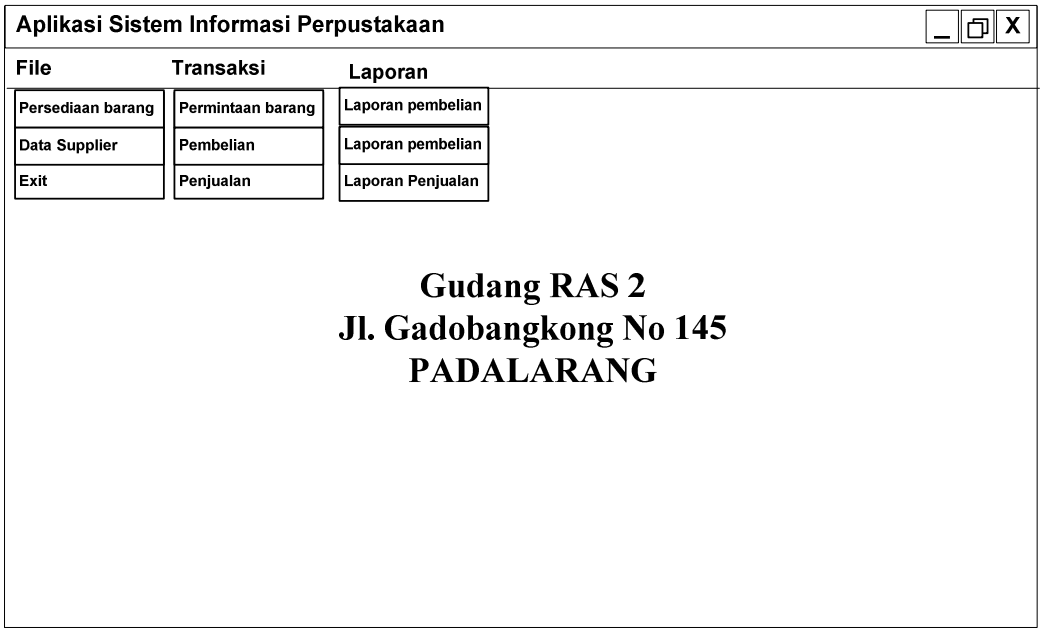
Keterangan:

No	Nama	Objek	Keterangan
1	User Name	Edit.Text	Untuk input user name
2	Password	Edit.Text	Untuk input password
3	Login	Button	Untuk masuk ke aplikasi
4	Cancel	Button	Untuk membatalkan masuk ke aplikasi

Tabel 4.10 Fungsi dan Keterangan Form Login

2. Tampilan Form Menu Utama

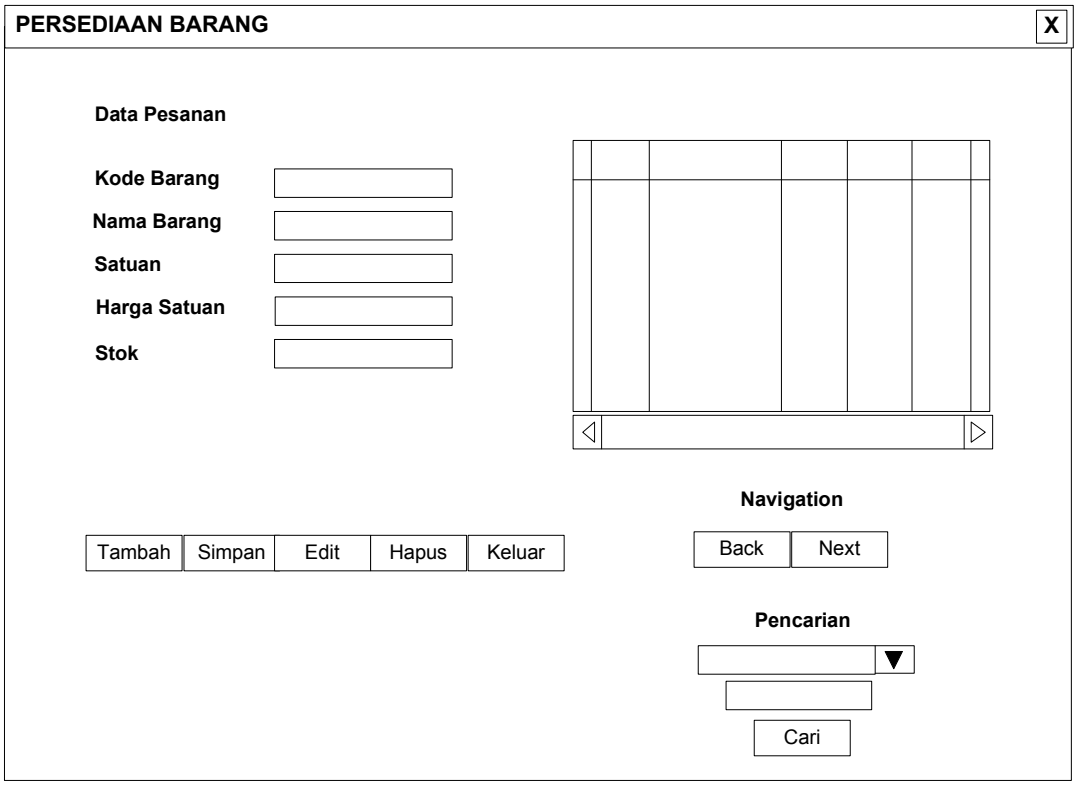
Berikut rancangan Form Menu Utama, dalam gambar berikut.



Gambar 4.11 Form Menu Utama

3. Tampilan Form Persediaan Barang

Berikut rancangan Form Persediaan Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.12 Form Data Persediaan Barang

Keterangan:

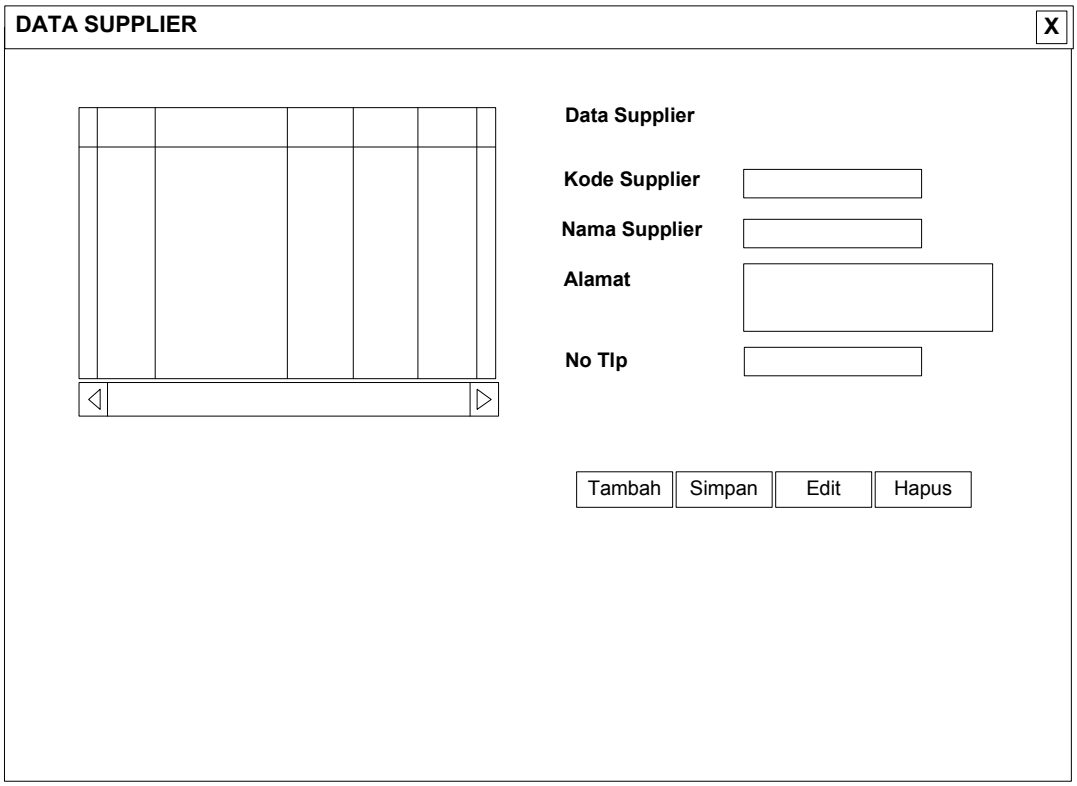
Tabel 4.11 Fungsi dan Keterangan Form Data Persediaan Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Kode Barang	Edit.Text	Untuk input/ melihat Kode Barang
2	Nama Barang	Edit.Text	Untuk input/ melihat Nama Barang
3	Satuan	Edit.Text	Untuk input/ melihat Satuan Barang
4	Harga Satuan	Edit.Text	Untuk input/ melihat Harga Satuan
5	Stock	Edit.Text	Untuk input/ melihat Stock Barang
6	Back	Button	Untuk melihat record sebelumnya
7	Next	Button	Untuk melihat record selanjutnya

8	Tambah	Button	Untuk menambah Data Barang
9	Simpan	Button	Untuk menyimpan Data Barang
10	Edit	Button	Untuk merubah Data Barang
11	Hapus	Button	Untuk menghapus Data Barang
12	Keluar	Button	Untuk keluar dari aplikasi
13	Pilihan Pencarian	Combo box	Untuk memilih Kriteria Pencarian
14	Keyword Pencarian	Edit.Text	Untuk input kata kunci pencarian
15	Cari	Button	Untuk mencari Data Persediaan Barang

4. Tampilan Form Data Supplier

Berikut rancangan Form Data Supplier, dalam gambaran sebagai berikut.



Gambar 4.13 Form Data Supplier

Keterangan:

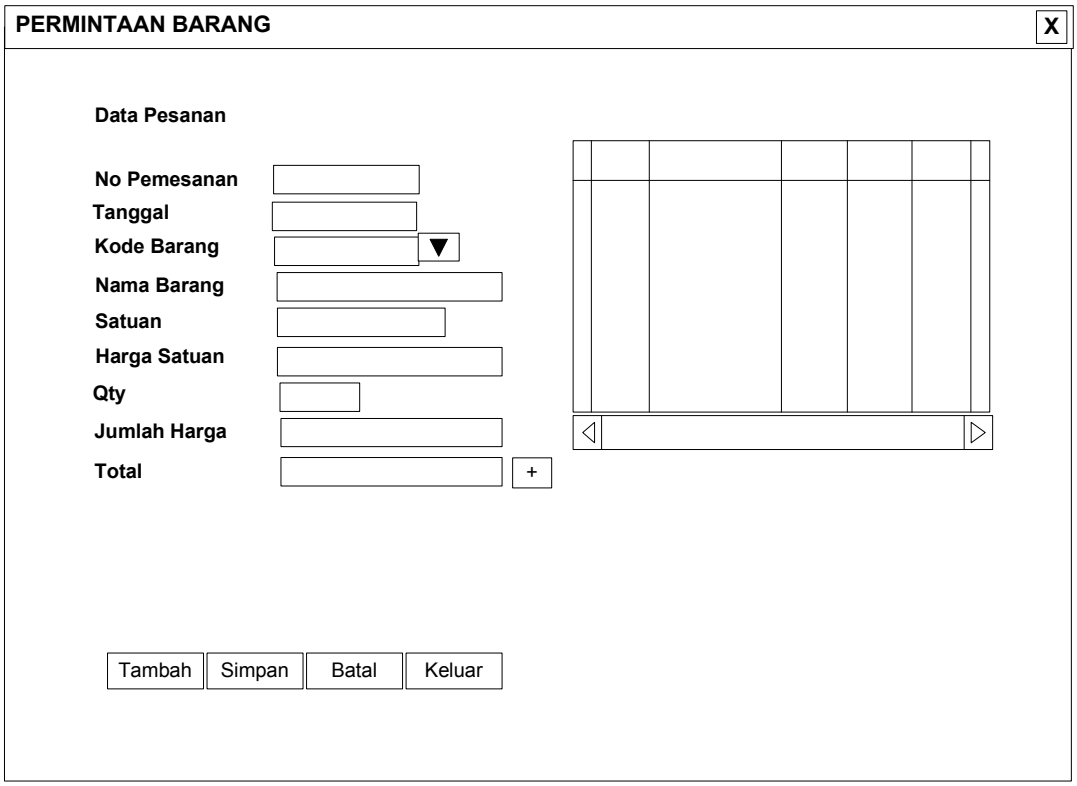
Tabel 4.12 Fungsi dan Keterangan Form Data Supplier

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Kode Supplier	Edit.Text	Untuk input/ melihat Kode Supplier
2	Nama Supplier	Edit.Text	Untuk input/ melihat Nama Supplier
3	Alamat	Edit.Text	Untuk input/ melihat Alamat Supplier
4	No. Tlp	Edit.Text	Untuk input/ melihat No. Telepon

5	Tambah	Button	Untuk menambah Data Supplier
6	Simpan	Button	Untuk menyimpan Data Supplier
7	Edit	Button	Untuk merubah Data Supplier
8	Hapus	Button	Untuk menghapus Data Supplier

5. Tampilan Form Permintaan Barang

Berikut rancangan Form Permintaan Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.15 Form Permintaan Barang

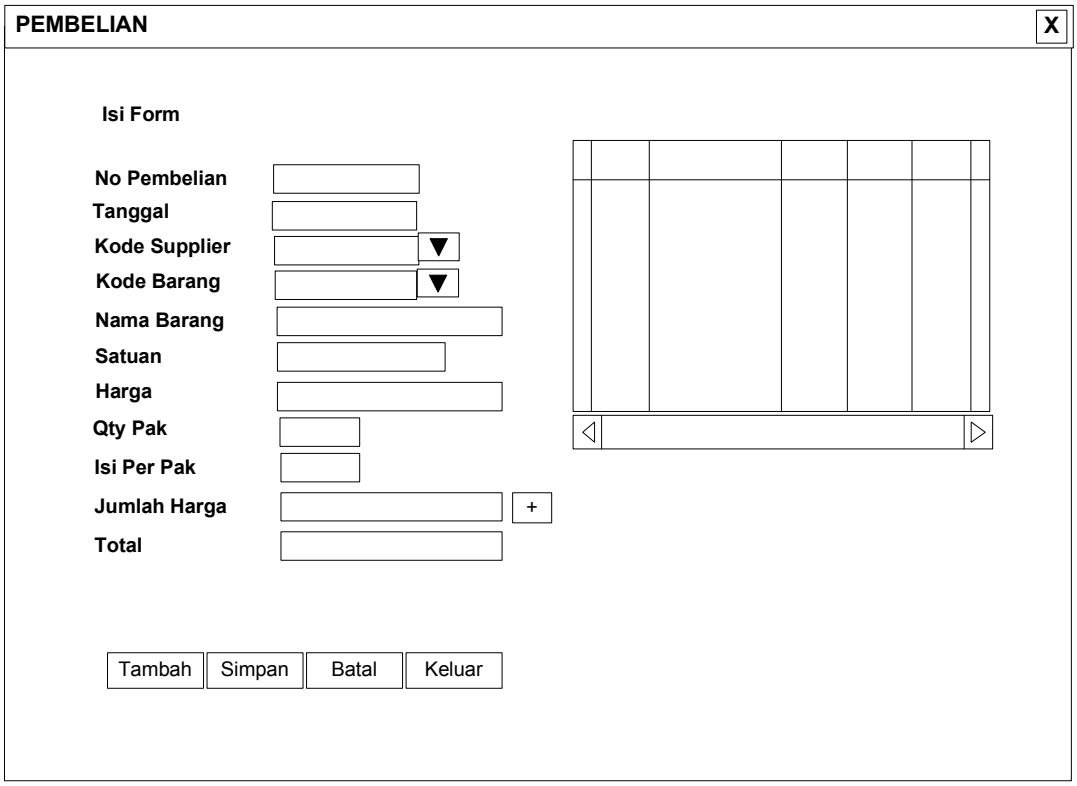
Keterangan:

Tabel 4.13 Fungsi dan Keterangan Form Permintaan Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	No Pemesanan	Edit.Text	Untuk input Kode Pemesanan
2	Tgl	Edit.Text	Untuk input Tgl Pemesanan
3	Kode Barang	Data Combo	Untuk memilih Kode Barang
4	Nama Barang	Edit.Text	Untuk melihat Nama Barang
5	Satuan	Edit.Text	Untuk melihat Harga Barang
6	Harga Satuan	Edit.Text	Untuk melihat Harga Satuan
7	Qty	Edit.Text	Untuk input Qty
8	Jumlah Harga	Edit.Text	Untuk input Jumlah Harga
9	+	Button	Untuk menghitung total pemesanan
10	Total	Edit.Text	Untuk melihat total pemesanan
11	Tambah	Button	Untuk menambah Data Permintaan
12	Simpan	Button	Untuk menyimpan Data Permintaan
13	Batal	Button	Untuk membatalkan permintaan
14	Keluar	Button	Untuk keluar dari aplikasi

6. Tampilan Form Pembelian Barang

Berikut rancangan Form Pembelian Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.16 Form Pembelian Barang

Keterangan:

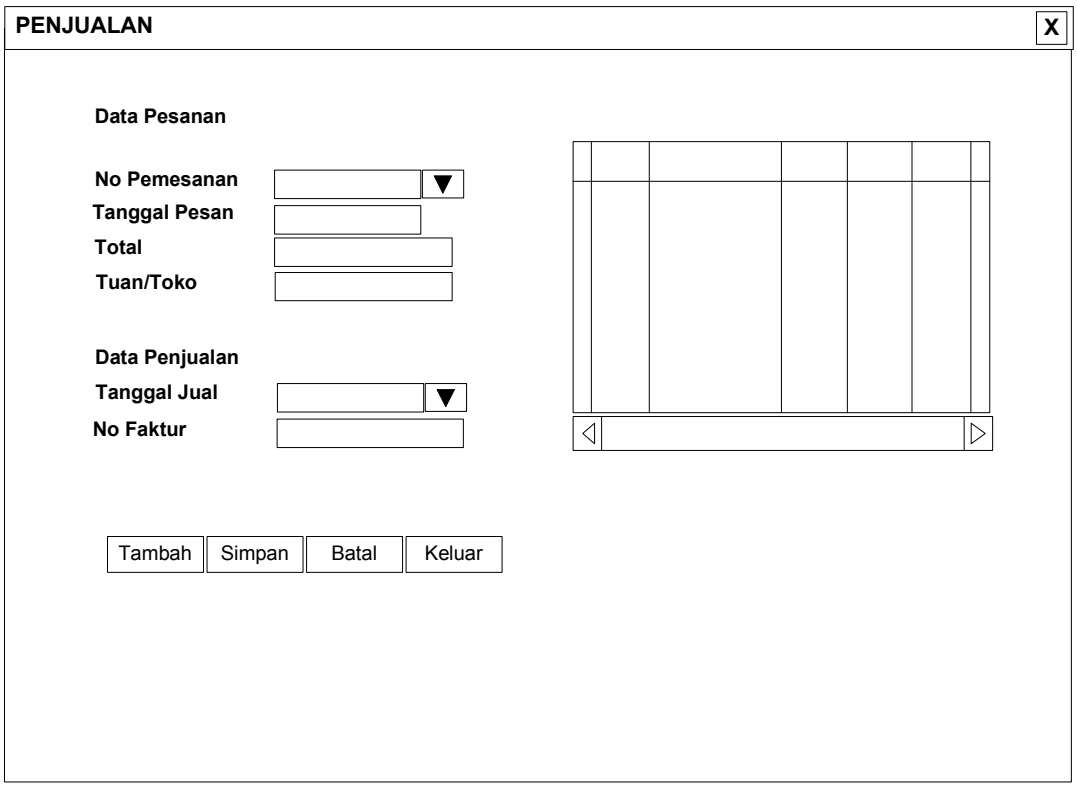
Tabel 4.14 Fungsi dan Keterangan Form Pembelian Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	No Pembelian	Edit.Text	Untuk input No Pembelian
2	Tgl	Edit.Text	Untuk input Tgl Pembelian
3	Kode Supplier	Data Combo	Untuk memilih Kode Supplier
4	Kode Barang	Data Combo	Untuk memilih Kode Barang
5	Nama Barang	Edit.Text	Untuk melihat Nama Barang
6	Satuan	Edit.Text	Untuk melihat Satuan

7	Harga	Edit.Text	Untuk melihat Harga Barang
8	Qty Pack	Edit.Text	Untuk input Qty Pack
9	Isi Per Pack	Edit.Text	Untuk input Isi Per Pack
10	Jumlah Harga	Edit.Text	Untuk input Jumlah Harga
11	+	Button	Untuk menghitung total pembelian
12	Total	Edit.Text	Untuk melihat total pembelian
13	Tambah	Button	Untuk menambah Data Pembelian
14	Simpan	Button	Untuk menyimpan Data Pembelian
15	Batal	Button	Untuk membatalkan Pembelian
16	Keluar	Button	Untuk keluar dari aplikasi

7. Tampilan Form Penjualan Barang

Berikut rancangan Form Penjualan Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.17 Form Penjualan Barang

Keterangan:

Tabel 4.15 Fungsi dan Keterangan Form Penjualan Barang

No	Nama	Objek	Keterangan
1	No Pemesanan	Data Combo	Untuk memilih No Pemesanan
2	Tanggal Pesan	Edit.Text	Untuk input Tgl Pemesanan
3	Total	Edit.Text	Untuk melihat Total Penjualan
4	Tuan/Toko	Edit.Text	Untuk input Tuan/Toko

5	Tanggal Jual	Data Combo	Untuk memilih Tanggal Jual
6	No Faktur	Edit.Text	Untuk input No Faktur
7	Tambah	Button	Untuk menambah Data Penjualan
8	Simpan	Button	Untuk menyimpan Data Penjualan
9	Batal	Button	Untuk membatalkan Penjualan
10	Keluar	Button	Untuk keluar dari aplikasi

8. Tampilan Form Laporan Pembelian

Berikut rancangan Form Laporan Pembelian, dalam gambar berikut.



Gambar 4.18 Form Laporan Penjualan

Keterangan:

Tabel 4.16 Fungsi dan Keterangan Form Laporan Pembelian

No	Nama	Objek	Keterangan
1	Tanggal Awal	Date Picker	Untuk input Tgl Awal Pembelian
2	Tanggal Akhir	Date Picker	Untuk input Tgl Akhir Pembelian
3	Cetak	Button	Untuk mencetak Laporan Pembelian
4	Pilihan Kategori	Edit.Text	Untuk memilih Kategori Laporan
5	Cetak	Button	Untuk mencetak Laporan Pembelian
6	Close	Button	Untuk keluar dari form Laporan

9. Tampilan Form Laporan Penjualan

Berikut rancangan Form Laporan Penjualan, dalam gambar berikut.



Gambar 4.19 Form Laporan Penjualan

Keterangan:

Tabel 4.17 Fungsi dan Keterangan Form Laporan Penjualan

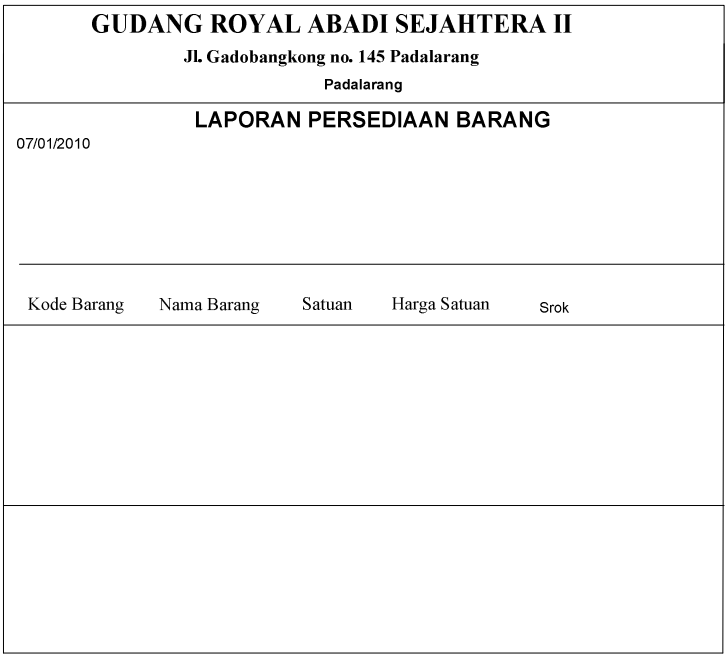
No	Nama	Objek	Keterangan
1	Tanggal Awal	Date Picker	Untuk input Tgl Awal Penjualan
2	Tanggal Akhir	Date Picker	Untuk input Tgl Akhir Penjualan
3	Cetak	Button	Untuk mencetak Laporan Penjualan
4	Pilihan Kategori	Edit.Text	Untuk memilih Kategori Penjualan
5	Cetak	Button	Untuk mencetak Laporan Penjualan
6	Close	Button	Untuk keluar dari form Laporan

4.2.5.1 Perancangan Output

Perancangan output merupakan informasi yang dihasilkan oleh sistem berupa laporan dari hasil proses masukan yang diterima oleh sistem informasi. Berikut adalah rancangan keluaran dalam gambar berikut.

1. Tampilan Laporan Stok Barang

Berikut rancangan Laporan Stok Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.21 Laporan Pembelian Barang

2. Tampilan Laporan Pembelian Barang

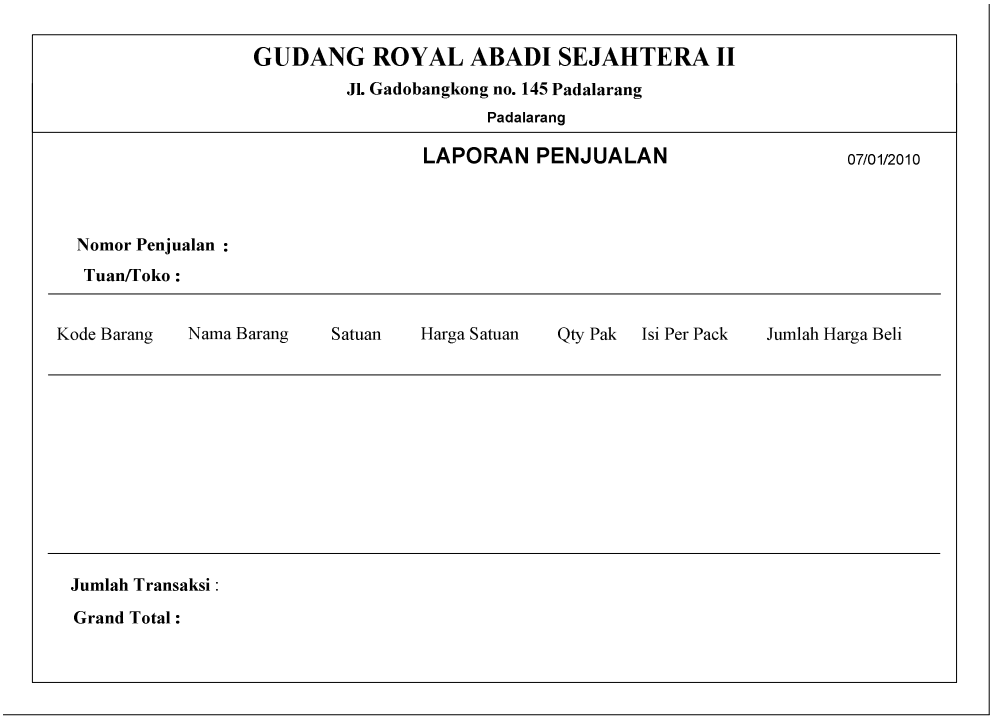
Berikut rancangan Laporan Pembelian Barang, dalam gambar berikut.



Gambar 4.22 Laporan Pembelian Barang

3. Tampilan Laporan Penjualan Barang

Berikut rancangan Laporan Pembelian Barang, dalam gambar berikut.



GUDANG ROYAL ABADI SEJAHTERA II

Jl. Gadobangkong no. 145 Padalarang

Padalarang

LAPORAN PENJUALAN 07/01/2010

Nomor Penjualan :

Tuan/Toko :

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Qty Pak	Isi Per Pack	Jumlah Harga Beli

Jumlah Transaksi :

Grand Total :

Gambar 4.23 Laporan Penjualan Barang